

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Profesi

Indonesia masih menghadapi permasalahan kualitas sumber daya manusia yang tergolong rendah. Meskipun teknologi saat ini sudah sangat maju, namun faktor manusia tetap memiliki peran penting dalam kemajuan dan keberlangsungan organisasi (Rahmatullah & Hidayat, 2021). Data dari *World Bank* terkait HCI atau *Human Capital Index* menunjukkan skor *Human Capital Index* atau Indeks Modal Manusia Indonesia sebesar 0,53 dengan peringkat 87 dari 157 negara yang memperkirakan anak-anak yang lahir saat ini akan hanya mencapai 53% dari potensi produktivitas maksimumnya dalam 18 tahun kedepan (Victoria, 2019). Angka ini sangat jauh jika dibandingkan dengan negara-negara lainnya terutama negara di Asean seperti Thailand dengan skor 0,60, Vietnam dengan skor 0,67, dan Singapura dengan skor 0,88. Jika tidak ditingkatkan maka Indonesia akan terus tertinggal kedepannya karena menurunnya daya saing Indonesia.

Sumber daya manusia menjadi bagian penting untuk keberlangsungan organisasi atau perusahaan. Perusahaan atau organisasi adalah unit sosial yang terdiri dari dua orang atau lebih untuk bekerja bersama dan berkoordinasi dengan pola kerja tertentu yang terstruktur serta didirikan untuk mencapai satu tujuan tertentu dalam jangka waktu yang panjang (Effendhie, 2019). Dari pengertian tersebut dapat dilihat bahwa sumber daya manusia di dalam suatu organisasi memiliki peran yang sangat penting karena akan berperan sebagai perencana, pelaksana, dan penggerak untuk mencapai tujuan dan keberhasilan organisasi (Soemarsono, 2018). Namun, jika Sumber Daya Manusia (SDM) di organisasi tidak dikelola dengan baik, tentu akan mempengaruhi jalannya organisasi secara langsung. Oleh karena itu, proses seleksi atau rekrutmen perlu dilakukan guna menyaring dan menyeleksi calon Sumber Daya Manusia (SDM) atau karyawan sehingga mendapatkan SDM yang berkualitas.

HRD atau *Human Resource Development* adalah salah satu bagian organisasi yang bertanggung jawab untuk mengelola sumber daya manusia yang ada di perusahaan. HRD menangani hal-hal yang berkaitan dengan karyawan

seperti menjalankan proses rekrutmen, pengembangan dan evaluasi, memberikan pelatihan, konsultasi, administrasi, juga PHK atau Pemutusan Hubungan Kerja (Hamka et al., 2022). Rekrutmen menjadi salah satu langkah penting dalam proses seleksi karyawan karena dimana pada proses ini HRD atau pengelola sumber daya manusia akan mencari, menarik, dan menyeleksi orang dengan kriteria yang tepat dan sesuai dengan kualifikasi (Aamodt, 2016). HRD dapat melakukan rekrutmen saat organisasi mengalami penyusutan atau pengurangan karyawan karena ada yang sudah memasuki masa pensiun, meninggal dunia, dikeluarkan ataupun mengundurkan diri (Aisyah & Giovanni, 2018). Proses rekrutmen ini cukup krusial dilakukan karena HRD diminta untuk mencari juga menyeleksi calon karyawan yang sesuai dengan kebutuhan organisasi dan juga menyesuaikan dengan latar belakang calon karyawan itu sendiri (Aisyah & Giovanni, 2018). Proses rekrutmen dilakukan untuk menemukan calon karyawan terbaik dan memenuhi fungsi “*The right person on the right place*” di suatu posisi.

Tugas-tugas *Human Resource Development* dapat dilakukan praktikan melalui Kerja Profesi (KP). Universitas Pembangunan Jaya membuat program Kerja Profesi untuk membantu dan memberikan kesempatan kepada mahasiswa dalam menerapkan apa yang telah dipelajari di kelas ke dunia kerja. UPJ sendiri menerapkan Kerja Profesi sebagai mata kuliah wajib dengan tiga Satuan Kredit Semester (SKS) dan minimal 400 jam atau setara dengan tiga bulan di tempat kerja (Setiawan & Soerjoatmodjo, 2021). Tujuan pelaksanaan kerja profesi adalah agar mahasiswa dapat mengaplikasikan apa yang telah dipelajari selama di kelas dengan cara praktik langsung di perusahaan atau dunia kerja sesuai dengan kompetensi dari program studi. Lulusan Program Studi Psikologi dengan gelar Sarjana Psikologi (S.Psi) dapat bekerja sebagai Asisten Psikolog, Staf atau Manajer di Bidang Sumber Daya Manusia, Staf Konsultan di Bidang Psikologi, Pengajar, Konselor, Perancang dan Fasilitator Pengembangan Komunitas, Asisten Peneliti, Fasilitator dan Motivator dalam Program Pelatihan, Administrator Tes Psikologi, dan Pelaku Usaha Mandiri yang merujuk pada putusan AP2TPI (Asosiasi Penyelenggara Pendidikan Tinggi Indonesia) (*Profil Lulusan*, 2017)

Mahasiswa dapat melakukan Kerja Profesi dengan bekerja pada posisi sesuai dengan latar belakang pendidikan mereka. *Human Resources*

Development atau HRD adalah salah satu bidang kerja yang sesuai dengan profil lulusan jurusan Psikologi. Fungsi HRD berperan penting di dalam organisasi karena HRD yang akan mengurus hal-hal yang berkaitan langsung dengan karyawan atau sumber daya manusia seperti melakukan penilaian kerja, perekrutan karyawan, membuat pelatihan agar kinerja dan performa karyawan dapat sejalan dengan tujuan organisasi atau perusahaan. Untuk pelaksanaan kerja profesi, mahasiswa akan mengaplikasikan apa yang sudah dipelajari di dalam kelas sehingga dapat menerapkannya sesuai dengan tugas dan pekerjaan HRD.

Sekolah Khalifa IMS adalah salah satu instansi yang memiliki divisi HRD di struktur organisasinya yang memiliki tugas untuk melakukan *recruitment* dan *development* pada karyawan di Sekolah Khalifa IMS serta mengurus hak dan kewajiban karyawan demi tercapainya visi dan misi Khalifa IMS. Oleh karena itu, praktikan melakukan praktik sebagai staf *Human Resource Development* (HRD). Praktikan menjalankan tugas sebagai staf HRD. Praktikan bertugas untuk melakukan administrasi psikotes, melakukan observasi saat psikotes, skoring, wawancara serta observasi, membantu dalam penyusunan psikogram serta membantu melaksanakan pelatihan untuk karyawan. Tugas tambahan yang diberikan praktikan adalah bertugas sebagai asisten konselor Sekolah Khalifa IMS.

Praktikan memilih Sekolah Khalifa IMS untuk menjadi tempat kerja profesi selain karena ketersediaan tempat praktikan untuk dapat mempraktikkan hal-hal yang telah dipelajari di kelas secara langsung di tempat kerja seperti mata kuliah Diagnostik Industri untuk melakukan pelaksanaan administrasi psikotes, Psikologi Industri dan Organisasi untuk mengetahui alur seleksi dan rekrutmen, Wawancara dan Observasi untuk melakukan tahapan *interview* serta pencatatan perilaku, dan mata kuliah lainnya. Lalu, akses kendaraan yang cukup terjangkau serta lingkungan kerja yang berada di dalam ruang lingkup sekolah membuat praktikan merasa mampu untuk beradaptasi juga bekerja dengan baik di tempat yang sudah dipilih. Dengan melakukan kerja profesi di Sekolah Khalifa IMS diharapkan praktikan dapat mengaplikasikan pembelajaran yang didapat di bangku kuliah secara langsung ke dunia kerja, mendapatkan pengalaman dalam bekerja di lapangan sesuai dengan profil lulusan program studi Psikologi UPJ,

salah satunya dalam bidang Sumber Daya Manusia (SDM) serta menambah wawasan dan pengetahuan terkait HRD. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka praktikan melakukan kerja profesi dan menyusun laporan untuk memenuhi mata kuliah Kerja Profesi.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi

Maksud dan tujuan dari dilaksanakannya Kerja Profesi mengacu pada apa yang dipraktikan, didapatkan, dan dikerjakan selama Kerja Profesi di tempat kerja yaitu Sekolah Khalifah IMS. Setiawan & Soerjoatmodjo (2021) menjelaskan maksud dan tujuan dari pelaksanaan kerja profesi.

1.2.1 Maksud Kerja Profesi

Maksud pelaksanaan kegiatan Kerja Profesi oleh mahasiswa melalui program magang adalah:

- a. Kegiatan Kerja Profesi memberikan kesempatan kepada praktikan untuk memperoleh ilmu baru yang sesuai dengan latar belakang pendidikan praktikan dan memberikan gambaran terkait dunia pekerjaan sehingga praktikan dapat mempelajari bidang pekerjaan tertentu selama kegiatan Kerja Profesi.
- b. Melaksanakan Kerja Profesi berdasarkan latar belakang pendidikan praktikan sehingga sesuai dengan profil lulusan program studi Psikologi.

1.2.2 Tujuan Kerja Profesi

Ada pun tujuan dilaksanakannya kerja profesi oleh praktikan adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan mahasiswa gambaran umum terkait dunia kerja, salah satunya di bidang *Human Resource Development* pada bidang rekrutmen dan pengembangan karyawan
- b. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dalam dunia kerja yang sesuai dengan kompetensi Program Studi Psikologi UPJ.
- c. Menjalin kerjasama dengan Sekolah Khalifa IMS dan Program Studi Psikologi UPJ.

1.2 Tempat Kerja Profesi

Sekolah Khalifa IMS merupakan tempat praktikan melaksanakan kerja profesi yang terletak di Jalan Kampung Lio No.68, RT.2/RW.1, Parigi Lama, Pondok Aren, Tangerang Selatan. Praktikan menjadi staf HRD yang berada di

unit *Head Office* divisi HRD. Sekolah Khalifa IMS adalah lembaga pendidikan berbasis islam yang menerapkan dua kurikulum: *Cambridge* dan Nasional

1.3 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

Kerja Profesi dilaksanakan secara *on site* dari Senin – Jum’at selama 504 jam atau 63 hari kerja mulai tanggal 5 Juni 2023 sampai 12 September 2023. Praktikan bekerja selama adalah 8 jam dalam sehari mulai pukul 07.00 – 16.00 WIB.

